

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang kita pelajari sepanjang hidup yang meliputi semua aspek kehidupan. Pendidikan dalam Islam seringkali diartikan kedalam tiga kata yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. Tiga kata ini pada prinsipnya cukup menjelaskan bahwa pendidikan dalam Islam diartikan sebagai proses menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi manusia ke arah kematangannya, baik fisik, akal, maupun ruhani.¹ Pendidikan Islam adalah proses pembentukan seluruh aspek kehidupan manusia atas dasar ilmu yang bersumber dari ajaran Islam, sehingga membentuk *insan kamil* yaitu manusia yang beretika dan berpengetahuan.²

Pada zaman sekarang, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai kebaikan, moralitas, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Di era kemajuan teknologi saat ini, di mana kemajuan dan inovasi terjadi dengan cepat, nilai-nilai pendidikan Islam tidak boleh hilang atau dilupakan. Sebaliknya, kemajuan teknologi seharusnya digunakan sebagai alat untuk memperkuat nilai-nilai pendidikan Islam dan meningkatkan nilai-nilai yang diajarkan.

¹ Mokh Iman Firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi', *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17.2 (2019), 79–90 (p. 82).

² Habib Muhtarudin and Ali Muhsin, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al- Mawā'iz Al - 'Uşfūriyyah', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 311–30 (p. 316).

Nilai pendidikan Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai akidah merupakan pondasi utama dalam kehidupan manusia. Nilai akidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia.³ Nilai akidah merupakan implementasi dari rukun iman yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadar.

Selanjutnya nilai ibadah, ibadah merupakan panduan manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia menuju akhirat.⁴ Nilai ibadah merupakan nilai yang mendorong kita untuk selalu mengingat Allah SWT dan mengajarkan pada manusia agar dalam setiap tindakannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengamalan nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang memiliki akhlak mulia.

Adapun nilai pendidikan Islam yang terakhir yaitu nilai akhlak. Nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang.⁵ Oleh karena itu, jelas bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam

³ Lukman Hakim, 'Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya', *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10.1 (2012), 67–77 (p. 69).

⁴ Muhtarudin and Muhsin, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al- Mawā'iz Al - 'Uṣfūriyyah', p. 319.

⁵ Hakim, Op.cit. 69.

merupakan nilai yang dapat memberikan ketenangan, kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

Di sisi lain, pendidikan pada saat ini tidak dapat terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi telah mengubah cara kita belajar, mengajar, dan mendapatkan informasi. Begitu pula dengan alat elektronik, kemajuan teknologi telah menghadirkan banyak jenis *gadget* seperti *smartphone*, tablet, dan perangkat elektronik lainnya yang dapat diakses oleh siapapun. Penggunaan *gadget* saat ini, tidak hanya terbatas pada orang dewasa saja, tetapi juga melibatkan anak-anak dari berbagai usia. Meskipun ada manfaat dari penggunaan *gadget* oleh anak-anak, seperti kemudahan akses ke sumber pendidikan dan hiburan yang bermanfaat. Tetapi tetap diperlukan pengawasan oleh orang dewasa khususnya orang tuanya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait penggunaan *gadget* oleh anak-anak adalah orang tua harus memberikan batasan waktu untuk anak dalam menggunakan *gadget* dan memilih konten edukatif yang sesuai dengan usia mereka.

Seiring berkembangnya teknologi, semakin banyak pula anak-anak usia dini yang mulai kecanduan dengan *gadget*. Mereka dapat mengakses apa saja sesuai dengan keinginan mereka, hal ini dapat memberikan dampak buruk terhadap mereka apabila melihat konten-konten negatif. Untuk itu diperlukannya pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* bagi anak-anak. Orang tua yang memiliki anak kecanduan *gadget* dapat memilih film

animasi yang berisi edukasi untuk memberikan contoh yang baik bagi anak-anak mereka, contohnya seperti serial animasi Nussa dan Rarra.

Nussa dan Rarra merupakan serial animasi yang berdurasi pendek yang menceritakan berbagai kisah bernuansa Islam dalam kehidupan nyata. Dalam animasi tersebut menggunakan dialog bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti anak-anak dan mengangkat kisah yang berbeda-beda pada setiap episodenya. Animasi ini diproduksi oleh rumah produksi *The Little Giantz* yang bergenre *edutainment* atau edukasi dan *entertainment* di mana animasi ini selain menyuguhkan tontonan yang menghibur tetapi juga menyuguhkan tontonan yang mendidik.

Mursid mengatakan bahwa, selain cerita yang bernuansa Islami, film animasi Nussa dan Rarra juga menampilkan episode yang mengajarkan nilai-nilai agama dan moral dalam sebuah lagu. Melalui lagu, banyak hal yang dapat diajarkan kepada anak, terutama untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai agama.⁶ Dengan lagu, pengajaran kepada anak akan lebih menyenangkan, membuat anak bahagia, terhibur, dan bersemangat, sehingga pesan-pesan yang diberikan lebih cepat diterima dan diserap anak. Dengan nyanyian, potensi belahan otak kanan dapat dioptimalkan, sehingga informasi yang ditransmisikan dapat disimpan dalam ingatan anak untuk jangka waktu yang lebih lama (ingatan jangka panjang).⁷

⁶ Husnul Hafidhoh, Hibana Hibana, and Susilo Surahman, 'Nilai-Nilai Agama Dan Moral Untuk Anak Usia Dini Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa Dan Rarra', *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 4.2 (2021), 69–82 (p. 74).

⁷ Hafidhoh, Hibana, and Surahman, p. 74.

Di mana banyaknya tontonan yang mengedepankan hiburan tanpa memperhatikan nilai pendidikan di dalamnya, sementara masih ada tontonan animasi yang menyajikan pengetahuan dan syarat akan nilai-nilai keislaman di dalamnya. Maka berawal dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada serial animasi Nussa dan Rarra. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Nussa Dan Rarra Produksi *The Little Giantz*”**.

B. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas diperoleh gambaran yang sangat luas, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari pokok bahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu dalam penelitian ini hanya fokus pada tiga aspek nilai pendidikan Islam yaitu nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah yang terkandung dalam serial animasi Nussa dan Rarra.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada serial animasi Nussa dan Rarra?

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul ini.

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁸ Dapat peneliti simpulkan bahwa analisis merupakan proses mendalam untuk memeriksa, menguraikan, dan memahami sesuatu yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah hal-hal penting yang sangat berharga bagi manusia dari proses pendidikan, yang menyebabkan manusia berkepribadian luhur atau berakhlak mulia.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam mencakup ajaran yang membentuk moral individu dan mengatur perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang berdasar pada syariat Islam.

3. Animasi Nussa Dan Rarra

Animasi Nussa dan Rarra merupakan film yang banyak mengandung nilai moral agama yang seusia dengan budaya dan agama Islam.¹⁰ Video pada setiap judulnya mengangkat kisah yang berbeda-beda dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta ringan untuk dikonsumsi anak-anak. Dapat disimpulkan bahwa, film animasi Nussa dan Rarra tidak

⁸ KBBI Online, 'KBBI Online' <<https://kbbi.web.id/analisis>> [accessed 5 February 2024].

⁹ Ma'muroh, *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis Dan Religius Di Sekolah* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2021). 26

¹⁰ Fitri Ramadhini, 'Analisis Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Nussa Dan Rarra', *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 9.1 (2021), 53–68 (p. 67)

hanya menyuguhkan hiburan saja, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai pendidikan untuk anak-anak yang dikemas rapi dalam film pendek bernuansa Islami.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada serial animasi Nussa dan Rarra.

F. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis:

1. Dengan adanya penelitian ini, secara teoretis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberi pemahaman bagi masyarakat umum bahwa film animasi tidak hanya memberikan hiburan saja, tetapi terdapat juga film animasi yang memberikan pelajaran-pelajaran yang syarat akan nilai keislaman.